**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjumlah 4 (Empat) orang murid. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 15 Juni sampai dengan 23 Juli 2016 yang dikeluarkan oleh Kementerian Riset. Pengukuran terhadap peningkatan kemampuan perbendaharaan kata dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes sebelum penggunaan media permainan *Baby Flashcard* untuk mengetahui tingkat kategori kemampuan perbendahraan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan sesudah penggunaan media permainan *Baby Flashcard* untuk mengetahui peningkatan kemampuan perbendaharaan kata sesudah penggunaan media *Baby Flashcard.*

Materi tes yang diberikan berupa kartu kata yang berjumlah 10 set, dimana setiap set berbeda kategori dan berisi maksimal 10 kartu kata yang berisi gambar beserta nama gambar di bawahnya. Dimana murid diperintahkan untuk menyelesaikan soal-soal di kelas.

Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

37

1. **Deskripsi Kemampuan Perbendaharaan Kata Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III Di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan Media Permainan *Baby Flashcard*.**

Adapun data kemampuan perbendaharaan kata pada murid Tunagrahita Ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media permainan *Baby Flashcard* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor Tes Awal Pada Murid Tunagrahita ringan Kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan Media permainan *Baby Flashcard*

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | **No.** | **Kode Murid** | **Skor** | **Kategori** | | 1. | RN | 60 | Kurang mampu | | 2. | FD | 50 | Kurang mampu | | 3. | AI | 50 | Kurang mampu | | 4. | IH | 40 | Tidak mampu | | **JUMLAH** | | **200** |  | | |
| **Sumber: Data Pre-Test** | |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media permainan *Baby Flashcard*.

Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya pada BAB III, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai akhir (Murid RN) x 100

= x 100

= 60

* Nilai akhir (Murid FD) x 100

= x 100

= 50

* Nilai akhir (Murid AI) x 100

= x 100

= 50

* Nilai akhir (Murid IH) x 100

= x 100

= 40

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa dari 4 orang subjek pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Somba Opu Kabupaten Gowa dapat digambarkan bahwa pada hasil tes awal (*pretest*), item soal yang mampu di selesaikan dengan benar pada murid RN menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, 5, 7, 8, 9 dan memperoleh nilai (60) berada pada kategori kurang mampu, FD menyelesaikan pada nomor item soal 2, 3, 6, 8, 9 dan memperoleh nilai (50) berada pada kategori karang mampu, AI menyelesaikan pada nomor item soal 2, 3, 6, 8, 9 dan memperoleh nilai (50) berada pada kategori kurang mampu, dan IH menyelesaikan pada nomor item soal 2, 3, 6, 9 memperoleh nilai (40) berada pada kategori tidak mampu, dengan jumlah skor sebanyak (200) dengan demikian, Dapat di ketahui bahwa perbendaharaan kata kelas dasar III sebelum menggunakan media permainan *Baby Flashcard* dari 4 (emapat) orang murid, 3 (tiga) orang murid berada dalam kategori mampu dan 1 orang murid berada dalam kategori tidak mampu. Agar lebih jelas, data tersebut di atas divisualisasikan dalam diagram batang di berikut ini

Diagram batang 4.1.Visualisasi kemampuan perbendaharaan kata pada Murid Tunagrahita ringan Kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan Media permainan *Baby Flashcard*.

1. **Deskripsi Kemampuan Perbendaharaan Kata Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III Di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa Selama Menggunakan Media Permainan *Baby Flashcard*.**

Untuk mengetahui gambaran kemampuan perbendahraan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard* dapat di lihat melalui tes evaluasi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard.*

Adapun data hasil tes evaluasi 1 kemampuan perbendahraan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard.* Agar lebih jelas maka divisualisasikan dalam diagram batang sebagai berikut:

.

Diagram 4.2. Visualisasi Hasil Data Evaluasi 1 kemampuan perbendaharaan kata selama Penggunaan media permainan *Baby Flashcard* pada Murid Tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa.

Dapat digambarkan pada diagram batang diatas bahwa dari data hasil tes Evaluasi RPP 1 pada pertemuan 1. Murid diberikan soal sebanyak 5 item, dan mampu di selesaikan dengan benar oleh murid RN menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, 4, 5, dan memperoleh nilai (40), murid FD menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, 5, dan memperoleh nilai (30), murid AI menyelesaikan pada item soal 1, dan memperoleh nilai (10), dan murid IH menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, dan memperoleh nilai (20). Dengan demikian pada tahap awal tes evaluasi penggunaan media permainan *Baby Flashcard* di gambarkan pada murid RN dan FD memiliki kemampuan perbendahraan kata yang sudah mampu mengusai pada pembelajaran yang diberikan, sedangkan murid AI masih rendah ini karenakan cenderung diam dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain, sedangkan murid IH pada tes evaluasi ini murid sudah aktif dalam setiap pembelajaran akan tetapi masih perlu di arahkan.

Selanjutnya adapun data hasil tes evaluasi 2 kemampuan perbendahraan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard,* Agar lebih jelas maka divisualisasikan dalam diagram batang sebagai berikut:

.

Diagram 4.3. Visualisasi Hasil Data Evaluasi 2 kemampuan perbendaharaan kata selama Penggunaan media permainan *Baby Flashcard* pada Murid Tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa.

Dapat digambarkan pada diagram batang diatas bahwa dari data hasil tes Evaluasi RPP 2 pada pertemuan 2, 3, 4, dan 5. Murid diberikan soal sebanyak 4 item, dan mampu di selesaikan dengan benar oleh murid RN menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, 3, 4, dan memperoleh nilai (40), murid FD menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, 4, dan memperoleh nilai (30), murid AI menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, dan memperoleh nilai (20), dan murid IH menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, memperoleh nilai (20). Dengan demikian tes evaluasi kedua selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard*, di gambarkan pada murid RN dan FD memiliki kemampuan perbendahraan kata yang sudah mampu mengusai pada pembelajaran yang diberikan, sedangkan murid AI terjadi peningkatan walaupun murid perlu di arahkan, dan murid IH sangat ceria dan aktif menjawab walaupun masih perlu diarahan.

Selanjutnya data hasil tes evaluasi 3 kemampuan perbendahraan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard,* Agar lebih jelas maka divisualisasikan dalam diagram batang sebagai berikut:

.

Diagram 4.4. Visualisasi Hasil Data Evaluasi 3 kemampuan perbendaharaan kata selama Penggunaan media permainan *Baby Flashcard* pada Murid Tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa.

Dapat digambarkan pada diagram batang diatas bahwa dari data hasil tes Evaluasi RPP 3 pada pertemuan 6, 7, 8, 9, dan 10. Murid diberikan soal sebayak 5 item, dan mampu di selesaikan dengan benar oleh murid RN menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, 3, 4, 5 dan memperoleh nilai (50), murid FD menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, 3, 4, dan memperoleh nilai (40), murid AI menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, dan memperoleh nilai (20), dan murid IH menyelesaikan pada nomor item soal 1, 2, 4, memperoleh nilai (30). Dengan demikian tes evaluasi terakhir selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard,* di gambarkan pada murid RN mampu menyelesaikan seluruh tes evaluasi dengan benar, sedangkan murid IH terjadi peningkatan karenakan sudah bisa menguasai walaupun masih perlu di arahkan.

Agar lebih jelas data hasil tes setiap Evaluasi pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard* di atas maka divisualisasikan dalam grafik di bawah ini :

**IH**

**FD**

**AI**

**RN**

Grafik 4.5 Visualisasi Hasil Data Evaluasi kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan Kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa selama menggunakan media permainan *Baby Flashcard*

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui gambarankemampuan perbendaharaan kata pada Murid Tunagrahita Ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa selama menggunakan media permainan *Baby Flashcard*. Setelah mengetahui gambaran kemampuan perbendaharaan kata selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard* selanjutnya untuk mengetahui peningkatan yaitu dengan melalui tes akhir.

1. **Deskripsi Peningkatan Kemampuan Perbendaharaan Kata Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III Di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa Setelah Menggunakan Media Permainan *Baby Flashcard*.**

Untuk mengetahui gambaran peningkatankemampuan perbendaharaan kata pada murid Tunagrahita Ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard* dapat diketahui melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada murid Tunagrahita Ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa.

Adapun setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard* digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Skor Tes Perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa Setelah Menggunakan media permainan *Baby Flashcard*.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | **No.** | **Kode Murid** | **Skor** | **Kategori** | | **1.** | **RN** | **80** | Mampu | | **2.** | **FD** | **70** | Mampu | | **3.** | **AI** | **60** | Kurang mampu | | **4.** | **IH** | **60** | Kurang mampu | |  | **JUMLAH** | **270** |  | |

**Sumber : Data *Posttest***

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor rata-rata perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard*. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya pada BAB III, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai akhir (Murid RN) x 100

= x 100

= 80

* Nilai akhir (Murid FD) x 100

= x 100

= 70

* Nilai akhir (Murid AI) x 100

= x 100

= 60

* Nilai akhir (Murid IH) x 100

= x 100

= 60

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa dari 4 orang murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Somba Opu Kabupaten Gowa dapat digambarkan pada hasil tes akhir (*posttest*), item soal yang mampu di selesaikan pada murid RN 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9 dan memperoleh nilai (80) berada pada kategori mampu, FD 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9 memperoleh nilai (70) berada pada kategori mampu, AI 2, 3, 5, 6, 8, 9 memperoleh nilai (60) berada pada kategori kurang mampu, dan IH 1, 2, 3, 6, 8, 9 memperoleh nilai (60) berada pada kategori mampu, dengan jumlah skor sebanyak (270) dengan demikian. Dapat di ketahui bahwa perbendaharaan kata kelas dasar III setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard* dari 4 (empat) orang murid, 2 (dua) orang murid berada dalam kategori mampu dan 2 orang murid berada dalam kategori kurang mampu. Agar lebih jelas, data tersebut di atas divisualisasikan dalam diagram batang di berikut ini:

Diagram Batang 4.6. Visualisasi Peningkatan kemmpuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan Media permainan *Baby Flashcard*.

1. **Peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada murid Tunagrahita Ringan Kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa** **Sebelum dan Setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard*.**

Selanjutnya pada tabel 4.3 memperlihatkan peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada murid setelah dilaksanakan pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan media permainan *Baby Flashcard*pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa pada *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum dan setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Murid** | **Tes Awal (*pretest*)** | | **Tes Akhir (*Posttest*)** | |
| **Skor** | **Nilai** | **Skor** | **Nilai** |
| 1 | RN | 6 | 60 | 8 | 80 |
| 2 | FD | 5 | 50 | 7 | 70 |
| 3 | AI | 5 | 50 | 6 | 60 |
| 4 | IH | 4 | 40 | 6 | 60 |

Sumber: Hasil pengolahan tes penelitian *(pretest dan posttest)*

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa setelah dilakukan dua kali tes, sebelum dan sesudah menggunakan media permainan *Baby Flashcard*

Dengan demikian berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa “Ada peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somab Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia”. Dalam artian bahwa media permainan *Baby Flashcard* dapat memberikan konstribusi positif terhadap peningkatan kemampuan perbendaharaan kata murid tunagrahita ringan khususnya yang ada di kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa. Agar lebih jelas data tersebut di atas divisualisasikan dalam grafik di bawah ini:

Grafik 4.7 Visualisasi perbandingan kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan Kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum dan setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard*

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard*.

1. **Pembahasan**

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran di sekolah merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting bagi murid khususnya bagi murid tunagrahita ringan, dimana kebanyakan murid tunagrahita ringan memiliki ketidakmampuan dalam mengolah kata ataupun kalimat ketika berbicara sehingga pembelajaran bahasa indonesia sangat bermanfaat dan penting bagi murid tunagrahita ringan.

Melihat peran bahasa indonesia sangat penting, maka setiap murd dituntut mampu menguasai materinya di sekolah. Perbaikan-perbaikan dapat dilakukan oleh pihak guru dan sekolah baik pada aspek proses pembelajaran maupun aspek evaluasi yang diterapkanya. Oleh karena itu media permainan *Baby Flashcard* sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan perbendaharaan kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adanya peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan maka media permainan *Baby Flashcard* yang sangat relevan dengan pendapat Winkel (Yamin, 2008: 217) bahwa “bilamana murid diberi kesempatan mempergunakan waktu yang dibutuhkannya untuk belajar dan mempergunakan dengan sebaik-baiknya, maka akan mencapai tingkat hasil belajar seperti diharapkan”. Dengan demikian salah satu upaya yang diberikan bagi murid tunagrahita ringan yang mengalami hambatan keterbatasan kosakata yaitu melalui penggunaan media permainan *Baby Flashcard* secara tepat, terarah dan terstruktur, dan dapat sedikit demi sedikit meningkatkan kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan dalam belajar bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan perbendaharaan katanya.

Setelah melakukan penelitian dengan proses belajar mengajar selama 10 kali pertemuan terhadap keempat orang murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas maka diperoleh gambaran bahwa, kemampuan perbendaharaan kata murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum penggunaan media permainan *Baby Flashcard,* dari keempat murid diperoleh nilai (200), RN memperoleh nilai (60), FD memperoleh nilai (50), AI memperoleh nilai (50), dan IH memperoleh nilai (40). Kemudian di lakukan evaluasi setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebanyak tiga kali selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard,* tes ini maksudkan untuk mengetahui gambaran kemampuan hasil belajar murid selama penggunaan media permainan *Baby Flashcard* pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa, setelah diberikan pembelajaran dan tes evaluasi dapat di ketahui gambaran kemampuan perbendahraan kata selama menggunakan media permainan *Baby Flashcard,* dari hasil tes disimpulkan bahwa kemampuan perbendahraan kata murid meningkat. Kondisi tersebut ditunjukkan pada murid RN menguasai setiap pembelajaran pada saat menggunakan media permainan *Baby Flashcard* ini di tunjukkan dengan hasil tes evaluasi yang di berikan, sedangkan murid FD tidak jauh berbeda dengan murid yang pertama akan tetapi murid di beri gambaran yang jelas tentang kartu yang tidak dia tahu namanya, sedangkan AI murid ini cenderung diam dalam setiap pertemuan ini berdampak pada hasil tes evaluasi murid tidak telalu pada peningkatan kemampuan perbendahraan kata yang dikuasainya, dan IH murid yang suka dengan orang baru yang dia kenal dan aktif menjawab sertiap pertemuan walaupun masih perlu diarahkan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard*, dari keempat murid diperoleh nilai (270), murid RN memperoleh nilai (80), FD memperoleh nilai (70), AI memperoleh nilai (60), dan IH memperoleh nilai (60). Kondisi tersebut merupakan indikator bahwa kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa terjadi peningkatan setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard*.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka dapat diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan Kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diberikan pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media permainan *Baby Flashcard*. Dengan hasil tes hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh murid pada tes awal dengan nilai yang diperoleh pada tes akhir, yakni keempat atau keseluruhan murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa memperoleh nilai yang lebih tinggi pada tes akhir dari pada nilai yang diperoleh pada tes awal. Atau dengan kata lain keempat murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa memperoleh nilai yang lebih rendah pada tes awal dari pada nilai diperoleh pada tes akhir.

Dengan demikian berdasarkan data di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa “Ada peningkatan kemampuan perbendaharaan kata pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Somab Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media permainan *Baby Flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia”. Dalam artian bahwa media permainan *Baby Flashcard* dapat memberikan konstribusi positif terhadap peningkatan kemampuan perbendaharaan kata murid tunagrahita ringan khususnya yang ada di kelas dasar III di SLBN Somba Opu Kabupaten Gowa.